

Abstract

Marisa M. Hanafi

THE RELATION OF MANAGEMENT FUNCTION WITH THE RANGE OF FREE-LARVA NUMBER FOR THE DBD OFFICER OF PUSKESMAS IN SEMARANG 2010

One of the achievement indicators of DBD program is free-larva number. In order to reach the goal, its need to hold a good DBD management programs, among them there is a planning management function, and application and assessment program. Without any good plans, application, and assessment activities, the expected goals will not able to complete because they are related each others. The purpose of this research is to know the relation of management function of Puskesmas DBD officers with the range of free-larva number under the program of DBD exterminator (P2DBD) in Semarang.

This research is an explanatory research; it means that this research is explaining the relation between fixed variable with cross sectional approach because the observed variables is measured and collected in the same time. The collection of the data is obtained by interview with total population is 37 officers who responsible above DBD in the Puskesmas Semarang. The collected research data is analyzed with rank spearman test.

The result of the research is shows that; (1) there is no relation between planning management function of Puskesmas DBD officer with the range of free-larva number ($p=0,881$), (2) there is no relation between the application management function of Puskesmas DBD officer with the range of free-larva number ($p=0,540$), (3) there is no relation between the management function assessment of Puskesmas DBD officer with free-larva number ($p=0,337$)

Based on this research, the author is concluding that its necessary to increase the coordination inter-officer in order to achieve the expected purpose that similar with the purpose of planning management function, application and assessment of the monitoring larva exterminating program.

Keyword : Management function and the range of free-larva number

Reference : 32 literates, 1982-2009

Indikator pencapaian program DBD salah satunya adalah Angka Bebas Jentik. Dalam rangka mencapai tujuan diperlukan adanya manajemen program DBD yang baik diantaranya adalah fungsi manajemen perencanaan, pelaksanaan dan penilaian program. Tanpa adanya perencanaan yang baik dan pelaksanaan dan penilaian kegiatan maka tujuan yang diharapkan tidak dapat tercapai karena ketiganya saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan fungsi manajemen petugas DBD Puskesmas dengan cakupan angka bebas jentik program pemberantasan demam berdarah dengue (P2DBD) di Kota Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory research* yang merupakan penelitian penjelasan yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel yang ditetapkan dengan pendekatan *cross sectional* karena variabel yang diteliti diukur dan dikumpulkan secara bersamaan. Pengambilan data dengan wawancara didapatkan total populasi 37 petugas penanggung jawab DBD di Puskesmas Kota Semarang. Data penelitian yang didapat dianalisa dengan uji *rank spearmen*.

Hal ini menunjukkan bahwa belum semua petugas DBD mengikuti pedoman petunjuk teknis program pemberantasan DBD yang diberikan oleh DKK.

1. Kelebihan Penelitian

Kelebihan dalam penelitian kuantitatif adalah jumlah sampel dapat ditentukan sehingga saat pengumpulan data dapat dilakukan dengan cepat, sampel dalam penelitian sebagai generalisasi dari keadaan yang sesungguhnya, penelitian kuantitatif sebagai pengujian hipotesis yang telah ada sehingga memudahkan dalam penelitian, waktu penelitian dapat ditetapkan dan hasil penelitian dapat diramalkan sesuai hipotesis yang ada dan juga adanya dukungan dan kerjasama yang baik dari petugas Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kota sehingga memudahkan dalam pelaksanaan penelitian untuk :

Sedang :

Kurang : mencari data baik data primer maupun sekunder.